

PENELITIAN; Pengertian, Jenis dan Karakteristik.
Mengetahui Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif
Oleh: Rudi Susilana

A. Pengertian Penelitian

Dalam Longman Dictionary of Contemporary English (1987; 885), *research* atau penelitian secara harfiah diartikan sebagai “*serious and detailed study of a subject, that is aimed at learning fact, scientific laws, testing idea, etc.*”

Menurut Yamato, Yohada dan Pauline Young dalam Sukardi (1983; 5 – 6), masing-masing mendefinisikan penelitian sebagai berikut:

- “Usaha untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu problem dalam suatu ilmu pengetahuan tertentu.
- “Usaha untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ilmiah melalui pengalaman metode dan prosedur ilmiah”
- “Suatu usaha dan tindakan yang mempergunakan metode sistematis dan ilmiah, dan bertujuan menemukan fakta-fakta baru atau membuktikan kebenaran fakta melalui analisa hubungan, penjelasan sebab akibat, dan akhirnya menemukan hukum-hukum yang mengatur fakta tersebut.”

Secara lebih rinci, Sudjana dan Ibrahim (1989; 3) mengartikan penelitian itu sebagai “suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data, dengan menggunakan metode dan teknik tertentu dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi”. Menurut mereka, penelitian ini merupakan penelaahan yang terkendali yang menyangkut dua hal, yaitu: “adanya logika berpikir yang dinyatakan secara eksplisit dan adanya informasi yang dikumpulkan secara empiris dan sistematis.”

Jadi, penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk memahami, mencari, dan menemukan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi melalui metode, prosedur, dan teknik¹ tertentu yang dilakukan dengan cara ilmiah, logis dan sistematis².

B. Jenis dan Karakteristik Penelitian

Jenis dan karakteristik penelitian dapat dibedakan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan tujuannya, penelitian dapat dikelompokkan ke dalam penelitian eksploratif (penelitian yang bertujuan untuk menemukan permasalahan-permasalahan baru yang akan ditindaklanjuti melalui kegiatan penelitian lanjutan), penelitian vaerikatif (penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran tentang suatu pengetahuan atau teori dalam suatu bidang kajian tertentu), dan penelitian pengembangan (penelitian yang ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan atau teori-teori yang sudah ada).
2. Berdasarkan penggunaan hasilnya, dapat dikelompokkan menjadi penelitian murni (pure/ basic research) dan penelitian terapan (applied research).

1 *Metode* diartikan sebagai suatu kumpulan dari berbagai cara (yang didasari oleh penalaran dan logika berfikir yang kuat) yang dipergunakan untuk mendekati suatu masalah dengan tujuan untuk memperoleh pengertian-pengertian yang lebih luas mengenai berbagai masalah. Prosedur diartikan sebagai serangkaian petunjuk atau pedoman untuk memulai melaksanakan sesuatu. Dan *teknik* diartikan sebagai suatu kumpulan dari prosedur atau pengelompokan dari berbagai cara untuk melakukan sesuatu (Sukardi, 1983, 15-16).

2 Cara ilmiah bisa dilakukan dengan pendekatan deduktif dan atau induktif, logis sesuai dengan penalaran, dan sistematis berdasarkan aturan-aturan tertentu.

3. Berdasarkan tempat/ lokasi penelitian, dapat dibedakan menjadi penelitian laboratorium (laboratory research), penelitian kepustakaan (library research), dan penelitian lapangan (field research).
4. Berdasarkan cara dan tarap pembahasan masalahnya dapat dibedakan ke dalam penelitian deskriptif (penelitian yang ditujukan untuk mengungkap masalah atau keadaan/ fakta guna memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya tentang objek/ masalah yang sedang diteliti) dan penelitian inferensial (penelitian yang ditujukan tidak hanya mengungkap atau memaparkan fakta atau gejala-gejala yang ada, tetapi juga memberikan penilaian berdasarkan teori-teori tertentu melalui analisis teori tertentu dalam bidang kajian yang diselidiki).
5. Berdasarkan bidang kajian (yang diselidiki), dapat dikelompokkan ke dalam penelitian sosial (sosiologi, politik, budaya, ekonomi, pendidikan, hukum, sejarah, dsb.) dan penelitian eksakta (kimia, biologi, fisika, meteorologi, metrologi, dsb.)

C. Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Sudjana dan Ibrahim (1989; 8) membuat rincian perbedaan pendekatan kuantitatif (positivistik) dan kualitatif (naturalistik) tersebut dalam bagan sebagai berikut:

CIRI	POSITIVISTIK	NATURALISTIK
Pandangan tentang realitas	Berdimensi tunggal, fragmental, tetap.	Berdimensi jamak, utuh, berubah.
Hubungan peneliti dan objek	Terpisah	Saling berinteraksi
Prosedur Penelitian	Objek dari luar	Judgement, dari luar dan dalam.
Alat penelitian	Objektif dan baku	Peneliti sekaligus sebagai alat yang mengandung unsur subyektif.
Setting Penelitian	Buatan / artifisial	Alamiah/ natural
Hasil Penelitian	Generalisasi dan prediksi, lepas dari konteks waktu/ situasi.	Deskripsi dan interpretasi dalam konteks waktu/ situasi tertentu.

D. Tahapan/ Prosedur Umum Penelitian

Secara umum tahapan atau prosedur yang ditempuh dalam suatu penelitian meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Menemukan, merumuskan, dan membatasi masalah yang akan diteliti.
 - b. Mengadakan studi pendahuluan
 - c. Merumuskan hipotesis
 - d. Menentukan sampel
 - e. Merancang metodologi penelitian, termasuk instrumen dan analisis data.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data.
 - b. Menganalisis data.
3. Tahap Pelaporan